

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Januari 2019**

ABSTRAK

**Ulfa Fingki Rodlotul Janah, Ns. Indra Tri Astuti M.Kep.Sp.Kep An., Ns. Nopi Nur
Khasanah M. Kep. Sp. Kep. An.**

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA PADA FREKUENSI MENYIKAT DAN
PERIKSA GIGI DENGAN DISKOLORISASI GIGI ANAK SEKOLAH DI SD N
SEMBUNGHARJO 02 SEMARANG**

66 halaman + 12 tabel + 2 skema + 14 lampiran + xiv

Latar Belakang : Data Rikesdas 2014 penduduk Indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut pada anak umur 10 tahun keatas yang berkaitan dengan kebiasaan menyikat gigi dan perilaku yang benar dalam menyikat gigi mengalami peningkatan. Pada tahun 2007 sebanyak 91,1% sedangkan pada tahun 2013 sebanyak 93,8%. Ketika anak salah dalam prosedur perawatan gigi akan menyebabkan masalah gigi dan mulut, misalnya diskolorisasi gigi. Orang tua berperan menjadi pendidik pertama dalam berbagai hal termasuk dalam prosedur perawatan gigi.

Tujuan : Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua pada frekuensi menyikat dan periksa gigi dengan diskolorisasi gigi anak sekolah di SD N Sembungharjo 02 Semarang

Metode : Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di SD N Sembungharjo 02 Semarang dengan sampel sebanyak 113 anak. Penelitian ini menggunakan instrument (kuesioner) dukungan orang tua dan observasi menggunakan alat *VITAPAN Classical Shade Guide*. Uji statistik yang digunakan uji *Eta*

Hasil : Hasil analisis univariat karakteristik berdasarkan kelas terbanyak kelas IV 40 responden (35,4%), jenis kelamin paling banyak perempuan 63 responden (55,8%), usia tertinggi 10 tahun 41 responden (36,3%). Hasil analisis variabel dukungan yang baik sebanyak 65 responden dengan skor tertinggi diskolorisasi gigi yaitu skor 7. Hasil analisis bivariat dengan uji *Eta* didapatkan nilai $\rho = 0.642$ dan nilai koefisien korelasi atau $r : 0,002$, sehingga Ha ditolak

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua pada frekuensi menyikat dan periksa gigi dengan diskolorisasi gigi di SD N Sembungharjo 02 Semarang.

Kata kunci : diskolorisasi gigi, anak usia sekolah, dukungan orang tua
Daftar Pustaka : 62 (2009-2016)

**UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY NURSING SCIENCE
Sultan Agung Islamic University Semarang
Mini Thesis, Januari 2019**

ABSTRACT

Ulfa Fingki Rodlotul Janah, Ns. Indra Tri Astuti M.Kep.Sp.Kep An., Ns. Nopi Nur Khasanah M. Kep. Sp. Kep. An.

THE CORRELATION BETWEEN PARENTS'S SUPPORT IN BRUSHING AND CONTROLLING THE TEETH FREQUENCY WITH STUDENT'S TEETH DISCOLORISATION AT SD N SEMBUNGHARJO 02 SEMARANG

66 pages + 12 tabels + 2 schemes + 14 attachments + xiv

Background of the study : the data from Rikesdas in 2014, Indonesian people who has problem about teeth and mouth in a child who is upper of 10 years old that has relationship with the habit of brushing the teeth and the right behavior of brushing the teeth get improving, in 2007 is 91,1% and in 2013 is 93,8%. When the child does the procedure of teeth controlling mistakenly, the child will make a teeth and mouth problem, the example is teeth discolorisation. Parents have a role to be the first learner of something including the procedure of teeth controlling.

Objective of the study: the objective of the study is to know the relation between parents's support in brushing and controlling the teeth frequency with discolorisation students's teeth in SD N Sembungharjo 02 Semarang.

The Method: the method of the research is going to used *cross sectional* approach. The location of the research is in SD N Sembungharjo 02 Semarang and the sample is 113 students. This research uses parents's support instrument (questioner) and observation uses vital instrument *VITAPAN Classical Shade Guide*. Statistic test that used is *Eta* test.

The Result: the result of univariate characteristic analysis based on the greatest number of the class IV is 40 respondents (35,4%), the greatest gender is female 63 respondents with the highest discolorisation teeth score (36,3%). The result of the good variable analysis is 65 respondents with the highest discolorisation teeth score is 7. The result of the bivariate analysis with Eta test has score $\rho = 0.642$ and correlation coefficient score or $r : 0,002$, it means H_a is unacceptable.

Conclusion: It does not have meaningful relationship between parents's support in brushing and controlling the teeth frequency with discolorisation of the teeth in SD N Sembungharjo 02 Semarang.

Key words : teeth discoloration, students, parents's support

Bibliography : 62 (2009-201